

The Effect of The Implementation of Green Accounting and CSR ON Profitability At PT.Carsurindo Siperkasa

Pengaruh Penerapan Green Accounting dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa

Icha Puji Usti^{1*}, Hendra Harmain², Yenni Samri Juliati Nasution³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

ichapujiusti2512@gmail.com¹, hendra.rafa@gmail.com², yenni.samri@uisu.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research is intended to examine the influence of Green Accounting Research and Development on Profitability and CSR of PT. Carsurindo Siperkasa. In addition, the research methodology uses a qualitative research methodology. This research method uses the primary basis which is to improve the questionnaire framework. The population in this research was carried out through the thorough inspection of PT. Carsurindo Siperkasa, the amount of salt used is generally 50 respondents. The analysis method is that it uses a linear regression analysis with SPSS 23. The research results show that Green Accounting has a significant effect on Profitability, Corporate Social Responsibility has a significant effect on Profitability, and simultaneously Green Accounting in Corporate Social Responsibility has a significant effect on Profitability of PT. Carsurindo Siperkasa.

Keywords: Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), and Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan Green Accounting dan CSR Terhadap Profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa. Sedangkan metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan angket kuesioner. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Carsurindo Siperkasa, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Metode analisis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, Corporate Social Responsibility berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara bersama-sama variabel Green Accounting dan Corporate Social Responsibility berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa.

Kata kunci : Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Profitabilitas

1. Pendahuluan

Pada era industrialisasi dan globalisasi yang semakin kompetitif saat ini, segala macam kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi melalui proses produksi dan distribusi yang secara masif dan cepat. Muncul berbagai perusahaan yang siap menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat, hal ini mendorong terjadinya persaingan usaha yang terus-menerus. Mempertahankan dan juga meningkatkan profitabilitasnya adalah tujuan utama perusahaan dengan memfokuskan pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum adalah dengan mendapatkan perhatian dari konsumen melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. Melalui *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* perusahaan berusaha mengurangi atau menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang serta menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan.. Aspek lingkungan menjadi aspek yang sangat penting karena hal tersebut dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Semakin besarnya dampak yang ditimbulkan dari

kegiatan produksi perusahaan terhadap masalah lingkungan dan pelestarian alam, menjadikan bidang akuntansi berperan dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya dengan melakukan pengungkapan biaya lingkungan secara sukarela dalam laporan keuangannya (Widyowati & Damayanti, 2022).

Apabila biaya lingkungan dimasukkan dan diperhitungkan oleh perusahaan, secara jangka panjang kinerja keuangan akan meningkat, serta diikuti dengan peningkatan citra perusahaan bagi stakeholders. Green Accounting adalah suatu implementasi akuntansi sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap imbas dari kegiatan operasional dengan memasukkan biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam beban perusahaan. Dengan demikian, konsep akuntansi hijau atau yang lebih dikenal dengan istilah akuntansi lingkungan menjadi penting dalam memerankan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan dan kelestarian lingkungan. Konsep *green accounting* berisi bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya lingkungannya yang disajikan dalam laporan keuangan untuk menyelaraskan perkembangan perusahaan dengan fungsi lingkungan serta distribusi manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut. Akuntansi hijau telah menjadi cara bagi perusahaan dalam meningkatkan perekonomian dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat (P. P. Dewi & Wardani, 2022).

Sumber daya alam menjadi kunci penting bagi perusahaan dalam menjaga sustainability kehidupan perusahaan. Pada era revolusi industri, pemilik dan manajerial, serta dengan pihak-pihak yang terkait seperti karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan menjadi perhatian utama dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi juga tidak lepas dari kepentingan berbagai pihak tersebut. Termasuk juga dengan pertumbuhan masyarakat yang eksponensial, membuat perusahaan harus lebih memperhatikan penerapan akuntansi sosial dan lingkungan. Dapat disadari juga bahwa selama ini perusahaan terlalu berfokus pada proses maksimalisasi keuntungan dan memanfaatkan sumber daya secara kontinuir, sehingga hal itu membawa pengaruh besar bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, akuntansi lingkungan menjadi penting dalam mengendalikan hal tersebut (Kholmi & Nafiza, 2022).

Dalam penerapan *green accounting*, wujud dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya dilaporkan dalam biaya lingkungan. Biaya lingkungan sendiri terdiri atas biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan, serta biaya kegagalan eksternal lingkungan yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja lingkungan dari perusahaan. Selanjutnya, bentuk tanggung jawab yang dapat ditunjukkan oleh perusahaan terhadap lingkungan ialah dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. CSR muncul sebagai salah satu langkah awal serta kerangka kerja dalam menyikapi permasalahan lingkungan serta menetapkan standar perilaku yang harus diaplikasikan oleh perusahaan. Konsep CSR saat ini bukan lagi menjadi sebuah kebijakan yang sukarela namun sudah menjadi suatu keharusan bagi perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan menyelesaikan masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Pelaksanaan CSR mendatangkan citra positif bagi perusahaan baik dipasar komoditas maupun pasar bursa yang akan menimbulkan profit yang lebih tinggi bagi perusahaan. Perusahaan yang mengembangkan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangannya akan mendapat respon yang lebih baik dari masyarakat dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat maka tingkat penjualan perusahaan akan meningkat (Erlangga et al., 2021).

Tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi baik pada aspek keuangan maupun aspek non-keuangan serta berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat disajikan dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan terpisah. Salah satu tujuan perusahaan dalam mengungkapkan kinerja lingkungan, sosial, dan finansialnya di dalam laporan tahunan mereka

adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, serta transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholder lainnya, dimana pengungkapan tersebut memiliki tujuan untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan masyarakat hingga para stakeholder lainnya tentang bagaimana perusahaan telah melakukan CSR dalam setiap kegiatan operasinya. Corporate social responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing model baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan secara jangka panjang atau berkelanjutan. Contoh bentuk CSR itu diantaranya ialah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk fasilitas umum yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perusahaan tersebut (Pratiwi et al., 2020).

Melalui penerapan green accounting dan pengungkapan *corporate social responsibility*, setiap perusahaan akan berusaha untuk meminimalisir dan menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan di masa yang akan datang serta menciptakan kelebihan-kelebihan yang dapat bersaing melalui hasil produksi yang ramah lingkungan. Pada dasarnya, perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba namun juga dalam rangka pemenuhan kebutuhan para stakeholders dan shareholders. Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwasanya pertanggungjawaban lingkungan dan sosial perusahaan yang lengkap dan transparan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitar perusahaan tersebut beroperasi (S. F. Dewi & Muslim, 2022).

Perusahaan PT. Carsurindo Siperkasa merupakan perusahaan pengolah kayu yang berlokasi di jalan Sumbawa 2 KIM II Mabar Belawan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008. PT. PT. Carsurindo Siperkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan kayu, produk yang dihasilkan adalah berupa pallet kayu. Hasil produksinya dipasarkan di Sumatera Utara yaitu berbagai perusahaan yang ada di Sumatera Utara. Semakin berkembangnya perusahaan – perusahaan yang ada mengakibatkan permintaan produk pallet ikut berkembang. PT. Carsurindo Siperkasa merupakan perusahaan pertama yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan Skim Audit Badan Karantina Pertanian untuk melaksanakan perlakuan (*treatment*) dan sertifikat (*marking*) atas kemasan kayu sesuai ISPM No. 15. Standar ISPM No. 15 berisikan tentang material kayu untuk pembungkus (*wood packaging material*) dalam perdagangan internasional yang mengatur tata cara dan prosedur ekspor dan impor. Standar pengaturan fitosanitari yang telah dipublikasikan tersebut bertujuan untuk mengurangi resiko pemasukan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) yang berasosiasi dengan materi kayu sebagai pembungkus termasuk kayu penyangga (*dunnage*) yang terbuat dari bahan kayu (coniferous) atau bagian tumbuhan lainnya (*raw wood*) termasuk pula *wood packaging material* yaitu kayu atau produk asal kayu produk kertas yang digunakan untuk menunjang, melindungi atau pembungkus komoditi termasuk penyangga kayu (*dunnage*) (Fitriyah & Siregar, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan green accounting yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nuraini, 2020) membuktikan bahwa Green Accounting secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas di perusahaan tambang karena tidak transparan terhadap pengeluaran biaya sosial dan lingkungan dalam laporan keuangan. Penelitian dari (Musfirati et al., 2021) menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA namun pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian dari (Anthoni & Yusuf, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap variabel terikat Profitabilitas. Manajemen Laba tidak signifikan memoderasi CSR terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan pada latar belakang serta inkonsistensi penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian pada pengaruh penerapan Green Accounting dan CSR terhadap Profitabilitas pada PT. Casurindo Siperkasa. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi perusahaan mengenai penerapan *Green Accounting* dan CSR akan memberikan sinyal positif bagi stakeholders, yaitu masyarakat. Kepedulian dan kesadaran perusahaan mengenai kondisi lingkungan dan sosial dapat mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari perusahaan, sehingga perusahaan dapat memprioritaskan untuk beralih pada proses bisnis yang ramah lingkungan.

2. Tinjauan Pustaka

Green Accounting

Green Accounting atau akuntansi Hijau adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi. Konsep akuntansi lingkungan atau *green accounting* dapat memiliki arti sebagai upaya dalam pengungkapan biaya sosial oleh perusahaan dalam meningkatkan reputasi perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial dalam mencapai perusahaan secara berkelanjutan. Pengintegrasian lingkungan sebagai basis sumber modal dan biaya lingkungan menjadi dasar dalam pondasi keilmuan akuntansi lingkungan. Pengintegrasian lingkungan juga menjadi salah satu biaya yang dapat diterima dalam proses ekonomi dan komputerisasi (Albastiah, Fauzan & Sidiyanto, 2022).

Pada penelitian (Lestari et al., 2019) Pengukuran penerapan green accounting dengan dua sub variabel, yaitu:

- 1) Kinerja Lingkungan. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam memelihara kelestarian lingkungan perusahaan akibat kerusakan yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri.
- 2) Pengungkapan Lingkungan. Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi yang dibuat oleh perusahaan untuk menginformasikan aktivitas dari perusahaan tersebut.

Ada lima sifat dasar green accounting menurut (Prena, Gine, 2021) yaitu :

- 1) Relevan

Green accounting wajib memberikan suatu informasi valid mengenai manfaat biaya pelestarian yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari stakeholder.

- 2) Andal

Green accounting wajib menghapus data yang bersifat tidak akurat sehingga dapat mempengaruhi dalam membangun kepercayaan dan keandalan stakeholder.

- 3) Mudah dipahami

Green accounting wajib memuat informasi yang mudah dipahami dan menghilangkan setiap kemungkinan timbulnya penilaian yang keliru mengenai perlindungan lingkungan perusahaan.

- 4) Dapat dibandingkan

Green accounting menyediakan informasi yang dapat dibandingkan baik dalam periode waktu tahun ke tahun ataupun dibandingkan antar perusahaan.

- 5) Dapat dibuktikan

Data green accounting wajib diverifikasi dengan sudut pandang yang objektif.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu tindakan yang bias mengembangkan masyarakat dan bertanggung jawab kepada tindakan yang berisi keterlibatan

beberapa orang, lingkungan dan komunitas. Perusahaan harus memiliki tindakan tanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri dan beraktivitas. Banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa CSR berkaitan erat dengan teori pemangku kepentingan, yang mana pada terori tersebut terdapat usulan mengenai perusahaan harus memiliki tanggungjawab kepada *shareholders* dan *stakeholders*, termasuk diantaranya adalah masyarakat dan lingkungan (Tanod et al., 2019).

Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable development*) dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat sekitar, dan masyarakat secara keseluruhan (Pakpahan et al., 2022).

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat empat tahap yang harus dilakukan program CSR yaitu (Ramadani, Andi et al., 2018) :

- 1) Tahap Perencanaan terbagi menjadi tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *assesment*, dan *manual building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya CSR dan komitmen manajeme. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.
- 2) Tahap Implementasi merupakan perencanaan tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik Oleh karena itu, perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Dalam memulai implementasi, terdapat tiga aspek yang harus disiapkan yaitu siapa yang menjalankan, dan bagaimana cara melakukan implementasi beserta alat apa yang diperlukan.
- 3) Tahap Evaluasi merupakan tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR.
- 4) Pelaporan adalah tahap yang dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* yang memerlukan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dalam suatu periode tertentu. Jika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan atau dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit mengalami peningkatan maka akan dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat yang pada akhirnya nilai perusahaan meningkat sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka akan menyebabkan para investor menarik dananya yang akan membuat harga saham mengalami penurunan yang pada akhirnya nilai perusahaan mengalami penurunan. Oleh karena itu, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Nurwani, 2019). Bisa dikatakan untuk mengukur profitabilitas memerlukan alat bantu berupa rasio profitabilitas. Kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal merupakan rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan (Nurhaliza & Harmain, 2022).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui faktor-faktor yang

mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan. faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain (Novika & Siswanti, 2022) :

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya.

Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dilakukan pada studi ini untuk menguji Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas. Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Wekke Suardi, 2019). Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Carsurindo Siperkasa. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket kuisioner dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 23.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing- masing angket variabel. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
<i>Green Accounting</i>	0.939	15	Reliable
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.939	15	Reliable
Profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa	0.770	15	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 di atas, tingkat reliabilitas tanggapan responden terhadap kuisioner yang dibagikan kepada responden, yaitu variabel *Green Accounting* (X1) sebesar $0,939 > 0,60$, *Corporate Social Responsibility* (X2) sebesar $0,939 > 0,60$ dan variabel Profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa (Y) yaitu sebesar $0,770 > 0,60$. Sehingga, hasil uji reliabilitas semua variabel reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat model regresi yang dibuat valid dan konsisten. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini yang berisi mengenai hasil uji normalitas:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93349896
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.082
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansinya menggunakan pendekatan Asymp Sig (2-tailed) yaitu 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas ini adalah untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas terhadap variabel penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

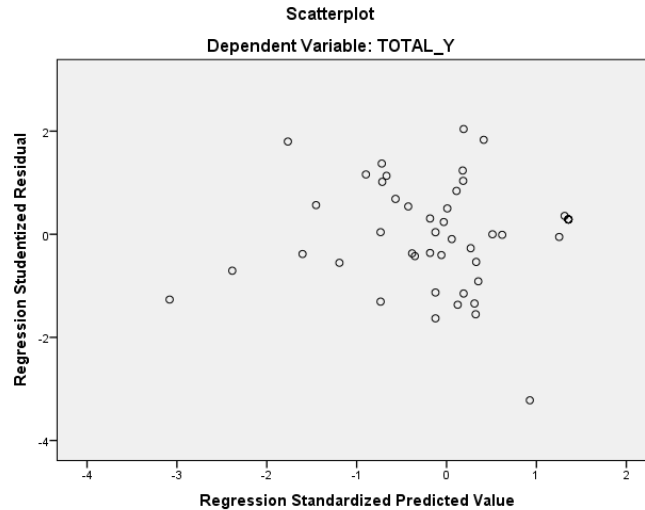
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-2.414	5.633			-.429	.670		
	Green Accounting	.596	.189	.529		3.144	.003	.201	4.982
	Corporate Social Responsibility	.414	.199	.350		2.083	.043	.201	4.982

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 3 menunjukkan nilai Tolerance *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* lebih dari 0,10 sebesar 0,201, sedangkan nilai VIF *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* kurang dari 10 yaitu sebesar 4,982 sehingga berdasarkan nilai Tolerance maupun VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari persamaan satu ke persamaan lain. Berdasarkan hasil uji heterokedastistas yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 1.

Data grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar acak baik di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y. Hal ini berarti bahwa regresi tidak memiliki masalah heterokedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik.

d. Analisis Korelasi

Metode analisis korelasi dapat diketahui hubungan antara variabel dengan melihat pearson correlation hasil output program SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.722	6.058

a. Predictors: (Constant), Green Accounting, Corporate Social Responsibility
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi (r) adalah sebesar 0,733. Hal ini menyatakan bahwa keeratan hubungan antara *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas sangat kuat karena nilai $r > 0,5$.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *Green Accounting* (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y). Hasil analisis linear berganda ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.414	5.633		-.429	.670		

Green Accounting	.596	.189	.529	3.144	.003	.201	4.982
Corporate Social Responsibility	.414	.199	.350	2.083	.043	.201	4.982

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diuraikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,414 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,414 + 0,596 X_1 + 0,414 X_2$$

1. Nilai α atau nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 2,414. Hasil ini menunjukkan nilai dari tingkat pendapatan tanpa dipengaruhi perubahan variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* atau dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai dari X_1 dan $X_2 = 0$.
2. Nilai konstantan variabel *Green Accounting* (X_1) sebesar 0,596 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X_1 mengalami kenaikan 1%, maka Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan 0,596. Tanda positif pada hasil konstanta menunjukkan pengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3. Nilai konstanta variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) sebesar 0,414, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X_2 mengalami kenaikan 1%, maka Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan 0,558.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian ini, pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hasil Uji T dan Uji F menggunakan Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (*Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara parsial variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dan variabel Profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Beta				
1	(Constant)	-2.414		-.429	.670		
	Green Accounting	.596	.529	3.144	.003	.201	4.982
	Corporate Social Responsibility	.414	.350	2.083	.043	.201	4.982

a. Dependent Variabel Provitabilitas

Menghitung besarnya angka t tabel dengan taraf signifikansi (0,05) dan *Degree of Freedom* (Df) atau Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan $DK = n - k$, atau $50 - 3 = 47$. Dari ketentuan tersebut maka diperoleh t tabel sebesar 2,011.

Pedoman yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis yaitu:

- a) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Jika $sig < 0,05$, maka pengaruh signifikan;

Jika $sig > 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan.

Hubungan yang terdapat dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Green Accounting* (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil analisis diperoleh dari *Green Accounting* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai $3,144 < 2,011$ dan nilai signifikansi hitung $>$ nilai signifikansi tabel $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa *Green Accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil analisis diperoleh dari *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai $2,083 > 2,011$ dan nilai signifikansi hitung $<$ nilai signifikansi tabel $0,043 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Berdasarkan analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4741.866	2	2370.933	64.595	.000 ^b
	Residual	1725.114	47	36.705		
	Total	6466.980	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Green Accounting

Menghitung besarnya angka F tabel dengan taraf signifikansi (0,05) dan *Degree of Freedom* (Df) $df_1 =$ banyaknya variabel bebas (2), $df_2 = n-k$ ($50-3=47$). Dari ketentuan tersebut maka diperoleh F tabel sebesar 3,20.

Berdasarkan luaran pada tabel 8 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} = 64,595 > F_{tabel} = 3,20$. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas pada PT. Carsurindo Siperkasa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan luaran nilai koefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.722	6.058

a. Predictors: (Constant), Green Accounting, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh R^2 sebesar 0,733, didapat dari nilai $R = 0,856$ maka R^2 dapat diketahui untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah $R^2 \times 100\%$ maka $0,856 \times 100\%$ adalah 85,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi *Green Accounting* (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 85,6%, sedangkan sisanya 14,4% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis diperoleh dari *Green Accounting* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai $3,144 < 2,011$ dan nilai signifikansi hitung $>$ nilai signifikansi tabel $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa *Green Accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil (Lestari et al., 2019) menunjukkan bahwa penerapan green accounting yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis diperoleh dari *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai $2,083 > 2,011$ dan nilai signifikansi hitung $<$ nilai signifikansi tabel $0,043 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Musfirati et al., 2021) menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan.

5. Penutup kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Green Accounting berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ini dapat diartikan bahwa penerapan Green Accounting sangat diperlukan dalam penilaian kuantitatif terhadap profitabilitas. Selain itu, perhitungan rasio profitabilitas juga berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Ini mengandung makna bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun modal sendiri yang akan menghasilkan nilai bagi perusahaan. Dan juga Corporate Social Responsibility juga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ini dapat diartikan bahwa dengan melaksanakan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik para konsumen untuk dapat membeli produk perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Penerapan green accounting dan CSR dapat dijadikan sebagai sumber penilaian terhadap perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya terhadap kepedulian lingkungan sosial dan taat dengan ketentuan yang berlaku sebagai akibat dari aktivitas perusahaan yang berpotensi mencemari dan merusak lingkungan sekitarnya.

Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT. Carsurindo Siperkasa diharapkan dapat mempertahankan penerapan Green Accounting agar menjadi salah satu perusahaan yang terjaga lingkungannya dan dapat menjadi perusahaan yang terbaik.

Daftar Pustaka

- Albastiah, Fauzan, A., & Sisdianto, E. (2022). Penerapan Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Kebijakan Harga Pada Pengaruh Corporate

- Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), 52–62. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/417>
- Dewi, P. P., & Wardani, D. S. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73–84. <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 182–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2756>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, & Helliiana. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Musfirati, A., Ginting, L., & Nur Hakim, Muhammad, L. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Brusa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 496–506.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19, 221–228. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Pakpahan, R. M., Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 153–166. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.400>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Prena, Gine, D. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Brusa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3, 496–507.

- Ramadani, Andi, A., Menne, F., & Abduh, T. (2018). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan PT. Djarum Makassar. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 39–47. <https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.332>
- Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 101–109. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22308.2019>
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Asing di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>